

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Bisnis PayTren

PayTren didirikan oleh Ustadz Yusuf Mansyur yang mana beliau juga selaku direktur PT. Veritra Sentosa Internasional. jenis usaha dan pekerjaan perusahaan memasarkan lisensi penggunaan aplikasi/software/perangkat lunak/teknologi bernama PayTren dimana sistem pemasarannya dikembangkan melalui kerjasama kemitraan (*direct selling*/ penjualan langsung) dengan konsep jejaring. PayTren dapat digunakan pada semua jenis smartphone khususnya android agar dapat melakukan transaksi pembayaran seperti halnya ATM, internet, sms, mobile banking, dan hanya berlaku di lingkungan komunitas tertutup, yaitu komunitas Treni atau PayTren.

Jenis transaksi tersebut meliputi diantaranya, pembelian pulsa telefon selular, pembayaran jasa telkomunikasi, pembayaran PLN, pembayaran PDAM, pembayaran langganan televisi berlangganan, pembayaran tagihan kredit kendaraan bermotor, pembelanjaan pada pedagang-pedagang tertentu, pembelian tiket pesawat dan kereta api dan lain-lain (<http://www.treni.co.id> diakses pada tanggal 19 september 2019).

Yang membedakan PayTren dengan aplikasi sejenis adalah adanya *cashback* dari setiap transaksi, bonus jaringan dan *reward* untuk setiap mitra yang mencapai omzet tertentu tanpa diundi. Jika sebuah perusahaan didirikan untuk

mencari profit itu adalah pasti, yang menarik ketika 100% *nett profit* dari perusahaan di gunakan untuk hal-hal mulia seperti pembibitan siswa-siswa penghafal Al-Qur'an, serta kemaslahatan umat-umat lainnya. Peluang bisnis PayTren Yusuf Mansur merupakan sebuah peluang usaha rumahan dengan modal kecil untuk pembayaran online yang dijalankan dengan sistem berjenjang atau yang disebut juga dengan *multi level marketing*. (PayTrenews.com diakses pada tanggal 19 februari 2019).

Gambar 4.1 Komisi Transaksi Setiap Jenis Transaksi

JENIS TRANSAKSI	CASHBACK		
	PRIBADI	SPONSOR LANGSUNG	GENERASI 2-10
PULSA dan VOUCHER GAME	75	50	20
PLN PASCA BAYAR	240	160	64
PLN PREPAID	240	160	64
SPEEDY/TELKOM/TELKOMVISION/AORA TV	165	110	44
KARTU HALO	180	120	48
INDOVISION	195	130	52
ADIRA	195	130	52
PDAM	120	80	32
VOUCHER GAME	75	50	20
TIKET PESAWAT	1500	1000	400
FIF	165	110	44
MAF	165	110	44
BAF	90	60	24
MCF	165	110	44
WOM	90	60	24
TV PRABAYAR KVISION	165	110	44
TV PRABAYAR ORANGE	165	110	44
TV PRABAYAR TOPAS	165	110	44
BPJS	195	130	52
TIKET KAI	360	240	96

Sumber: Website www.plcnetwork.com/andriwiyasa&c=marketing-plan-paytren, 2018

2. Lokasi Penelitian

- a. Universitas Lambung Mangkurat ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri dengan berbagai usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan dan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat. Akhirnya pada tanggal 1 November 1960

Universitas Lambung Mangkurat diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960, yang terdiri atas 4 fakultas, yaitu:

- 1). Fakultas Hukum
- 2). Fakultas Ekonomi
- 3). Fakultas Sosil dan Politik
- 4). Fakultas Pertanian

Adapun Fakultas Islamologi diserahkan kepada Fakultas Syariah IAIN Yogyakarta, kemudian berkembang menjadi IAIN Antasari. Adapun Fakultas Pertanian baru mulai menyelenggarakan pendidikan pada tanggal 3 Oktober 1961. Setelah menjadi perguruan tinggi negeri, Presiden Unlam masih dijabat oleh Letkol H. Hasan Basry dan Drs. Asful Anwar sebagai sekretaris (<http://ulm.ac.id> akses pada tanggal 19 september 2019).

- b. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Nama Antasari sendiri berasal dari salahsorang Sultan Banjar yaitu Pangeran Antasari. UIN Antasari fokus kepada program akademik, mencakup pusat pengembangan kajian multidisipliner dan interdeisipliner, kajiia ilmu keislaman berbasis lokal, dan pengembangan kepribadian berbasis kultur kesantrian melalui Ma'had Al-Jamiah dan Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari. Perguruan tinggi negeri Islam ini memiliki kekhasan yang meliputi empat unsur yaitu integrasi

dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, berwawasan global. Sesuai dengan sebuah Kota Banjarmasin yang dikenal sebagai “Kota Seribu Sungai”, keempat ciri khas itu digambarkan dalam metaphor “Sungai Pengetahuan”. Di samping kekhasan model integrasi ilmu, IAIN Antasari memiliki kekhasan yaitu sebagai pusat kajian akhlak-tasawuf dan spiritual Islam berbasis lokal berwawasan global. Saat ini UIN Antasari memiliki 5 Fakultas Pascasarjana, antara lain:

- 1) Fakultas Syariah
- 2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 4) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
- 5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 6) Pascasarjana (<http://uin-antasari.ac.id> akses pada 19 september 2019)

c. Politeknik Negeri Banjarmasin adalah sebuah perguruan tinggi negeri berbasis politeknik yang berlokasi di Kota Banjarmasin. Poliban telah memiliki 5 Jurusan dengan 13 program studi, terdiri dari 2 program studi jenjang D-IV dan 11 program studi jenjang D-III. Lima jurusan itu terdiri atas Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Akuntansi, dan Administrasi Bisnis. (<http://poliban.ac.id> akses pada tanggal 19 september 2019)

Dari hasil wawancara terhadap 21 orang mahasiswa yang terdiri dari 8 orang mahasiswa UIN Antasari, 8 orang mahasiswa ULM Banjarmasin, dan 5 orang mahasiswa dari Poliban, didapatkan beberapa hasil temuan penelitian berupa hasil wawancara sebagai berikut.

1. Nama : Norsyahida Sari
- Jenis Kelamin/umur : Perempuan/ 21 Tahun
- Nama Perguruan Tinggi : ULM Banjarmasin
- Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
- Alamat : Jl. Brigjen Hasan Basri, Sungai
Miai.

Informan ini mengatakan bahwa pandangannya terhadap bisnis PayTren awalnya hanya memandang sebelah mata karena pandangan negatifnya terhadap bisnis yang sistemnya memakai MLM. Setelah informan bergabung dengan PayTren pandangannya menjadi positif karena menurutnya ternyata sistemnya terstruktur tidak ada istilah uang yang kita hasilkan dari jalan yang tidak jelas, ternyata bekerja juga untuk mencapai tujuan yang diinginkan salah satunya ialah dengan mencari mitra-mitra baru untuk bergabung di bisnis PayTren. Mengenai awal mengenal dengan bisnis ini informan mengatakan pertama kali dari kaka senior mahasiswa di fakultasnya, ketertarikannya dengan bisnis PayTren karena bisnis ini diciptakan oleh Ustadz Yusuf Mansyur dan setiap bertransaksi pada aplikasi

PayTren akan diambil satu rupiah yang akan dijadikan sedekah. informan ini menggunakan PayTren selama 2 tahun terakhir ia mengerti betul bagaimana sistem jualan bisnis PayTren karena ia juga sebagai *leader*.

Mengenai faktor yang melatarbelakanginya untuk bergabung dengan bisnis PayTren informan menjelaskan bahwa ia merasa kekeluargaan dalam kumpulan pembisnis PayTren dan menurutnya apa yang diperjual belikan PayTren itu bagus dan ingin belajar berbisnis yang dimulai dengan ikut bergabung menjadi mitra PayTren. Ketika ditanya *reward* apa yang sudah didapat selama bergabung dengan bisnis PayTren, informan menjelaskan bahwa belum mendapat *reward* apapun tetapi ia sudah mendapatkan keuntungan yang melebihi modal awalnya. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar lebih memperbaiki lagi aplikasinya agar ketika bertransaksi lancar tidak ada gangguan dan tetap menjaga kepercayaan bagi mitra-mitra yang telah bergabung agar tidak lari ke bisnis MLM lain.

2. Nama : Maulana Afdi
- Jenis Kelamin/umur : Laki-laki/ 20 tahun
- Nama Perguruan Tinggi : ULM Banjarmasin
- Jurusan : Pendidikan Geografi
- Alamat : Jl. A. Yani km. 12 Komplek Citra Permai
no. 75

Informan kedua ini menjelaskan pandangannya terhadap bisnis PayTren menurutnya bisnis ini sangat menjanjikan untuk dijadikan sebagai salah satu

sumber penghasilan dengan berbagai macam tawaran keuntungan. Setelah informan bergabung dengan bisnis PayTren ia merasa tidak bisa menjalankannya karena susah membagi waktu dengan kuliah, karena menurutnya di bisnis PayTren untuk mendapatkan keuntungan besar maka harus mencari orang lagi agar bergabung menjadi mitra bisnis PayTren. Informan ini mengaku awalnya mengenal bisnis PayTren pada media sosial. Informan ini mengaku tertarik pada bisnis PayTren karena bisa menghasilkan uang walau tidak bekerja, maksud tidak bekerja adalah tidak terikat dengan bos atau pimpinan. Informan ini bergabung dengan bisnis PayTren sudah satu tahun.

Ketika ditanya faktor apa yang melatarbelakangi informan bergabung dengan bisnis PayTren, informan mengatakan bahwa yang melatarbelakanginya ialah ingin belajar, menambah pengalaman dibidang bisnis dan ingin memiliki penghasilan sendiri. Mengenai *reward* yang diberikan oleh PayTren informan ini mengatakan bahwa ia belum mendapatkan *reward* apapun karena belum mencapai target. Informan ini memberikan saran pada bisnis PayTren agar lebih meningkatkan fitur-fitur yang ada di aplikasinya, dan untuk para leader agar lebih berbaur atau lebih membimbing mitranya sehingga tidak ada yang merasa dirugikan satu sama lain.

3. Nama : Retno Astuti
Jenis Kelamin/umur : Perempuan/ 21 tahun
Nama Perguruan Tinggi : ULM Banjarmasin
Jurusan : Manajemen

Alamat : Ray 4 Puntik Tengah

Ketika ditanya tanggapan mengenai bisnis PayTren informan ini berpendapat bahwa sebelum bergabung dengan bisnis PayTren ia memandang sebelah mata, merasa tidak yakin dengan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang lebih dahulu menjadi mitra PayTren. Sesudah bergabung informan ini menjelaskan bahwa apa yang dikatakan oleh leader-leader itu memang benar jika kita bersungguh sungguh dan gigih menjalaninya. Informan ini juga mengatakan hampir tidak menemukan hal-hal negatif pada bisnis ini, menurutnya bisnis dengan sistem MLM sah saja jika sudah dihalalkan MUI. Informan ini mengaku mengetahui bisnis PayTren lewat sosial media dan selanjutnya diajak teman dekat. Mengenai hal yang membuat ia tertarik dengan bisnis PayTren informan ini mengatakan bahwa disetiap transaksi yang dilakukan akan mendapat cassback dan bernilai sedekah, jadi selain bertransaksi juga bernilai sedekah. Informan ini bergabung dengan bisnis PayTren sejak setahun terakhir.

Ditanya mengenai latarbelakang yang membuatnya bergabung dengan bisnis PayTren informan ini menjawab bahwa ia ingin belajar bisnis dan ingin mendapatkan penghasilan dari usaha sendiri dimulai dengan bergabung bisnis PayTren. Informan ini memberikan saran untuk bisnis Paytren ia mengatakan agar lebih ditambah lagi cassbacknya dan ditambah untuk memotivasi mitra-mitranya agar lebih semangat memasarkannya.

4. Nama : Muhammad Hasbi Jarir

Jenis Kelamin/umur : Laki-laki/ 22 tahun

Nama Perguruan Tinggi : ULM Banjarmasin

Jurusan : Dokter Gigi

Alamat : Jl. Bumi Mas Raya. Komp. Bumi Ayu

Sebelum bergabung dengan PayTren informan ini memandang biasa-biasa saja karena menurutnya sama saja dengan bisni lain, setelah ia bergabung ia merasa PayTren beda dengan yang lain ia menilai bisnis ini bagus disertai dengan sedekah disetiap transaksi yang dilakukan dan waktu kerjanya tidak ditentukan serta tidak mengganggu kuliah. Mengenai sistemnya yang MLM informan ini mengatakan tidak masalah bahkan ia memandang positif, menurutnya MLM adalah salah satu yang terbaik untuk memulai usaha karena hanya memerlukan modal yang kecil. Informan ini mengetahui PayTren dari teman dekatnya dan sudah bergabung dua setengah tahun. Ditanya tentang reaward apa yang sudah didapat informan ini mengaku sudah mendapat reward berupa dua buah handphone dan tour ke Malaysia dan Singapura. Tertarik dengan bisnis PayTren karena penciptanya adalah Ustadz Yusuf Mansyur dan informan ini percaya dengan orang yang mengajaknya bahwa PayTren ini bagus untuk dijadikan sumber penghasilan.

Mengenai faktor yang melatarbelakangi informan ini untuk bergabung menjadi mitra PayTren ia mengatakan bahwa ia ingin mencari penghasilan yang tidak mengganggu kuliah, bebas waktu dan ingin mengurangi beban orang tua. Informan ini memberi saran untuk bisnis PayTren agar lebih bagus lagi dalam melayani mitra, menurutnya sistem IT PayTren kurang bagus sehingga harus diperbaiki lagi serta aplikasinya yang harus ditingkatkan.

5. Nama : Rizki Agustina
Jenis Kelamin/umur : Perempuan/20 tahun
Nama Perguruan Tinggi : ULM Banjarmasin
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Alamat : K. Subur Bastari no 63 rt 08

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum sebelum bergabung ia merasa ragu karena ia merasa kurang sekali pemahaman tentang marketing, setelah ia bergabung informan ini merasa bisnis PayTren bagus dan didalamnya bukan hanya bisnis yang dibicarakan tapi juga membicarakan agama dan menurutnya MLM yang digunakan untuk sistem PayTen pun sudah mendapat ijin dari MUI. Mengetahui bisnis PayTren dari senior di fakultasnya dan sudah bergabung dua tahun, ditanya tentang reward yang sudah didapat informan ini mengaku belum mendapat reward apapun karena belum mencapai target. Informan ini mengaku tertarik dengan PayTren karena yang menciptakannya adalah Ustadz Yusuf Mansyur, ia percaya bahwa bisnis ini akan membawa kebaikan.

Ditanya tentang faktor yang melatarbelakanginya untuk bergabung menjadi mitra PayTren ia mengatakan bahwa ingin belajar berbisnis, bersosialisasi dengan orang lain dan ingin mendapatkan penghasilan sendiri. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar meningkatkan keamanan karna menurutnya ada penipuan dikarenakan ada yang mengetahui akun pribadi.

6. Nama : Ridha Setiawan
Jenis Kelamin/umur : Laki-laki/ 20 tahun
Nama Perguruan Tinggi : ULM Banjarmasin
Jurusan : Teknik Sipil
Alamat : Jl. Sepakat kel. Pemurus Dalam

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum sebelum bergabung ia menilai biasa-biasa saja sama dengan bisnis lain namun setelah informan ini bergabung ia merasa bisnis ini bagus karena melatihnya dalam berbicara persentasi agar mendapatkan banyak mitra, meskipun bisnis ini sistemnya MLM yang dianggap negatif oleh banyak orang tetapi yang informan tahu MLM di PayTren adalah MLM yang diperbolehkan oleh MUI. Informan ini mengaku mengetahui bisnis PayTren dari teman di kampusnya, dan bergabung sudah satu tahun, ditanya tentang reward apa yang sudah didapat informan ini mengaku pernah mendapatkan handphone dari PayTren karena ia telah mencapai target yang ditentukan bisnis PayTren. Tertarik bergabung dengan bisnis PayTren karena menurutnya bisnis ini sederhana hanya perlu cari orang, aplikasinya juga sangat berguna untuk transaksi pembayaran keperluan sehari-hari.

Mengenai faktor yang melatarbelakanginya untuk bergabung menjadi mitra PayTren informan ini mengaku ia ingin mencari tambahan penghasilan dan belajar berbisnis. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar lebih kreatif atau mengembangkan fiturnya maupun sistemnya karena

sekarang sudah banyak aplikasi serupa yang bermunculan yang bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar sebagai alat transaksi pembayaran, ditakutkan kalau PayTren diam saja akan tidak dikenal masyarakat lagi, sangat disayangkan melihat dimana PayTren diciptakan oleh orang Indonesia sendiri bukan orang asing.

7. Nama : Mulya Ningsih
Jenis Kelamin/umur : Perempuan/ 23 tahun
Nama Perguruan Tinggi : ULM Banjarmasin
Jurusan : Pendidikan PKN
Alamat : Jl. Mahat Kasan

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum bergabung ia menilai bisnis ini memudahkan aktivitas pembayaran uang elektronik sehari-hari dan mudah menjalankannya namun setelah ia bergabung bisnis ini memang memudahkan tetapi informan ini mengaku sulit untuk menjalankan untuk mendapatkan mitra baru karena harus mempunyai banyak waktu untuk memasarkannya dan ia pun lebih banyak memanfaatkan aplikasinya daripada memasarkan kepada calon mitra baru, pada awalnya informan ini tidak tertalu mengerti dengan MLM tetapi ketika sudah bergabung dengan PayTren informan ini menjadi tahu tentang MLM dan menurutnya sistem MLM di PayTren diperbolehkan oleh MUI. Informan ini mengaku mengetahui bisnis PayTren dari teman, dan sudah bergabung satu tahun, ditanya tentang reward yang sudah didapat informan ini mengaku belum mendapatkan reward apapun karena belum mencapai target. Informan ini

mengaku tertarik bergabung dengan PayTren karena melihat aplikasinya yang memudahkan aktivitas pembayaran uang elektronik sehari-hari.

Mengenai faktor yang melatarbelakanginya bergabung menjadi mitra PayTren ia mengaku ingin belajar berbisnis dan tergiur dengan aplikasinya yang memudahkan dan bertransaksi lebih murah. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar ditingkatkan fitur-fiturnya dan mendukung untuk semua jaringan internet karena seringkali informan ini melakukan transaksi gagal.

8. Nama : Maimunah
Jenis Kelamin/umur : Perempuan / 22 tahun
Nama Perguruan Tinggi : ULM Banjarmasin
Jurusan : Farmasi
Alamat : Jl. Pekapuran Raya Gg. Sari Wangi

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum sebelum bergabung ia menilai biasa saja sama dengan bisnis MLM lainnya, sesudah ia bergabung dengan PayTren ia merasa bisnis ini baik karena menurutnya bukan hanya bisa menghasilkan keuntungan tetapi juga bisnis ini bukan hanya membahas bisnis namun juga membahas ilmu agama. Informan ini mengaku mengetahui bisnis PayTren dari teman di kampusnya, ia bergabung sudah dua tahun, ditanya tentang *reward* apa yang sudah didapat informan ini mengatakan belum mendapat *reward* apapun karena belum mencapai target. Tertarik bergabung dengan bisnis PayTren karena

penciptanya adalah Ustadz Yusuf Mansyur dan terinspirasi dengan senior-senior yang istiqomah menjalankan bisnis PayTren.

Mengenai faktor yang melatarbelakanginya bergabung menjadi mitra PayTren informan ini mengaku ingin mendapatkan keuntungan dari usahanya menurutnya bisnis PayTren bukan hanya menguntungkan apabila hanya memakai aplikasinya saja untuk jasa transaksi uang elektronik namun juga sangat menguntungkan apabila menjalankan bisnis MLM nya dengan cara mencari mitra baru dan ia mengaku ingin belajar berbisnis diusia muda.

9. Nama : Zulkarnain
 Jenis Kelamin/umur : Laki-laki/ 21 tahun
 Nama Perguruan Tinggi : Poliban
 Jurusan : Teknik Sipil
 Alamat : Jl. HKSN. Komplek Amd Permai Blok b1.

Informan ini menjelaskan tanggapannya tentang bisnis PayTren menurutnya sebelum ia bergabung menjadi mitra informan ini mengatakan ragu karena bisnis ini sistemnya MLM yang mana MLM ini banyak yang memandang negatif, sesudah bergabung ia merasa mendapat manfaatnya yaitu dapat membantu mendapatkan penghasilan sendiri dan mempermudah untuk bayar tagihan, informan ini mengatakan yang paling sering digunakannya adalah mengisi pulsa kartu seluler. Informan ini mengaku mengetahui bisnis PayTren dari teman kuliah. Mengenai ketertarikannya dengan bisnis PayTren informan ini mengatakan tertarik bergabung karena adanya reward yang dijanjikan oleh PayTren seperti bisa mendapatkan mobil, motor, rumah dan

lainnya apabila mitranya mencapai target yang ditentukan. Informan ini bergabung dengan bisnis PayTren sudah setahun.

Ditanya tentang faktor yang melatarbelakanginya bergabung dengan bisnis ini ia mengatakan bahwa ia ingin mendapatkan penghasilan sendiri dan tergiur dengan keuntungan yang besar. Informan ini mengaku saat ini ia menjalankan bisnis PayTren hanya menjalankan aplikasinya tetapi tidak menjual lisensinya dikarenakan ia mendapat nasehat dari ustadz yang dikenalnya bahwa bisnis yang memakai sistem MLM itu haram. Ketika ditanya tentang *reward* apa saja yang ia pernah dapat informan ini menjawab belum mendapat *reward* karena belum mencapai target dan ia pun hanya aktif dalam memakai jasa pada aplikasinya saja. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar lebih meningkatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasinya, karena semakin berkembangnya zaman, semakin banyak pula saingan, kalau tidak kreatif bisnis PayTren akan tenggelam dibanding bisnis lain.

10. Nama : Suhardani
Jenis Kelamin/umur : Laki-laki / 20 tahun
Nama Perguruan Tinggi : Poliban
Jurusan : Teknik Elektro
Alamat : Kebun jeruk 3 beranas timur, kec. Alalak

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren sebelum ia bergabung bahwa menurutnya bisnis ini bagus karena bisa menjanjikan dan bisa dipakai sendiri, setelah informan ini bergabung ia lebih mencari tahu PayTren dari segi hukum Islamnya dengan bertanya pada guru agamanya sehingga

sekarang ia hanya memakai aplikasinya saja untuk bertransaksi, tidak lagi mencari mitra baru dengan sistem MLM, karena ia berkesimpulan sistem MLM haram walaupun sudah berlabel syariah sebagaimana ia mengetahui pada guru agamanya. Informan ini mengaku mengetahui bisnis PayTren dari teman di kampusnya, bergabung dengan PayTren sudah satu tahun, ditanya tentang reward yang sudah didapat informan ini mengaku belum mendapat reward apapun karena belum mencapai target yang ditentukan. Tertarik dengan bisnis PayTren karena janji-janji akan mendapatkan bonus dan reward seperti umroh, mobil dan lain-lain.

Mengenai faktor yang melatarbelakangi informan ini bergabung menjadi mitra PayTren, informan ini mengaku ingin mendapatkan penghasilan sendiri dan ia ingin belajar berbisnis di usia muda. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar lebih berkomunikasi dengan para mitranya dan lebih memperbaiki fitur-fitur aplikasinya karena menurutnya sekarang sudah banyak bermunculan aplikasi serupa dengan PayTren yang bisa didapat secara gratisan.

11. Nama : Dandung
 Jenis Kelamin/umur : Laki-laki / 19 tahun
 Nama Perguruan Tinggi : Poliban
 Jurusan : Teknik Elektro
 Alamat : Komp. Subur Bastari, Handil Bakti

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum bergabung ia merasa ragu-ragu karena mendengar sistemnya MLM,

dan setelah bergabung ia hanya memakai aplikasinya tanpa mencari keuntungan dengan cara mencari mitra baru, karena ia mengaku sulit untuk memasarkan lisensi PayTren dengan cara MLM, menurutnya fitur dari aplikasi bisnis PayTren bagus dan sangat membantu transaksi uang elektronik. Informan ini mengaku sudah satu tahun bergabung dengan PayTren dan ia mengaku mengetahui PayTren dari teman satu kampusnya. Ditanya tentang reward informan ini menjawab belum mendapat *reward* apapun karena belum mencapai target dan ia sekedar memakai aplikasinya saja. Tertarik bergabung dengan bisnis PayTren karena keuntungannya menjanjikan.

Mengenai faktor yang melatarbelakanginya bergabung menjadi mitra PayTren karena ingin mendapatkan penghasilan dari usaha sendiri yang tidak mengganggu waktu kuliah dan ia mengaku ingin belajar berbisnis di usia muda. Informan ini memberi saran untuk bisnis PayTren agar menghilangkan biaya pendaftaran masuk karena menurutnya sekarang sudah banyak aplikasi serupa PayTren yang mana tidak dipungut biaya.

12. Nama : Rakhmad Hidayat
Jenis Kelamin/umur : Laki-laki/ 20 tahun
Nama Perguruan Tinggi : Poliban
Jurusan : Teknik Elektro
Alamat : HKS N Permai

ketika ditanya mengenai tanggapanannya pada bisnis PayTren informan ini mengatakan bahwa sebelum bergabung dengan PayTren ia melihat sangat luar biasa karena dijelaskan bagaimana orang-orang yang sukses dibisnis ini,

sesudah bergabung dengan bisnis PayTren informan ini lebih mencari tahu tentang hukum syar'inya dengan cara bertanya langsung dengan ustadz yang dikenalnya ternyata hasil yang didapatnya selama bertanya menyatakan bahwa bisnis yang sistemnya MLM itu haram, itulah yang membuat informan ini ragu untuk menjalankan bisnis PayTren dengan cara MLM. Informan ini mengaku mengenal bisnis PayTren dari teman satu kampus, ia bergabung dengan bisnis PayTren sudah setahun. Adapun informan ini mengatakan ketertarikannya dengan bisnis PayTren karena melihat banyak orang-orang yang sukses menjalankan bisnis ini dan dikarenakan penciptanya adalah Ustadz Yusuf Mansyur yang sudah dikenal diseluruh Indonesia. Ditanya tentang reward apa yang sudah didapat informan ini menjawab belum mendapat reward karena belum mencapai target.

Mengenai faktor yang melatarbelakangi informan ini memilih bergabung sebagai mitra PayTren ia mengatakan bahwa ia ingin memiliki penghasilan sendiri dan tentunya keuntungan yang besar. Informan ini memberikan saran pada bisnis PayTren agar lebih memperjelas sistemnya, banyak orang yang berpandangan bahwa MLM itu haram, sehingga para mitra atau leader harus menjelaskan PayTren itu MLM seperti apa.

13. Nama : Yahya Saman
Jenis Kelamin/umur : Laki-laki/23 tahun
Nama Perguruan Tinggi : Poliban
Jurusan : Administrasi Bisnis
Alamat : Jl. Pekapuran Rt. 16

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren yang menurutnya sebelum ia bergabung informan ini menilai PayTren sebagai bisnis yang menjanjikan karena diawalnya sangat dijanjikan kesuksesan, sesudah informan ini bergabung dengan bisnis PayTren ia mengatakan bahwa PayTren adalah bisnis untuk orang yang berkemauan kuat untuk mengajak relasi lain agar bergabung sebagai mitra PayTren dengan sistem MLM, karena kalau diam atau sedikit bergerak maka tidak akan mendapatkan untung banyak. Informan ini mengaku mengetahui bisnis PayTren dari teman satu organisasi di kampusnya, ia bergabung dengan bisnis ini sudah satu tahun. Informan ini mengaku tertarik dengan bisnis PayTren karena melihat banyak mitra yang gigih dan mendapatkan untung yang besar dari mengajak orang unuk bergabung menjadi mitra PayTren. Ditanya tentang reward apa yang sudah didapatnya informan ini menjawab bahwa belum mendapat reward apapun, karena belum menapai target.

Informan ini mengatakan bahwa faktor yang melatarbelakangi ia bergabung dengan bisnis PayTren karena ingin belajar berbisnis dan sukses diusia muda serta ingin mendapatkan penghasilan dari usaha sendiri. Informan ini memberikan saran pada bisnis PayTren agar para leader yang sudah sukses lebih membimbing dan memperhatikan mitranya lagi dan PayTren juga harus memberitahu apa bisnisnya yang lebih menguntungkan.

14. Nama : Nurul Huda
Jenis Kelamin/umur : Perempuan/22 tahun
Nama Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl. Cengkeh, Gatot Subroto 4,
Banjarmasin Timur

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa sebelum ia bergabung dengan bisnis ini ia sudah merasa tertarik bahwa pandangannya kalau benar-benar istiqomah menjalankan bisnis ini maka akan menjadi pembisnis yang luar biasa, sesudah bergabung dengan bisnis PayTren informan ini mengatakan merasa nyaman karena di PayTren selain bisa bertransaksi tapi juga disetiap transaksi bernilai sedekah. Informan ini mengaku mengetahui PayTren dari teman satu organisasi di kampusnya, ia bergabung dengan bisnis ini sudah selama dua tahun. Ditanya tentang reward apa yang sudah didapat informan ini mengaku belum mendapat reward apapun karena belum mencapai target. Informan ini mengaku tertarik dengan bisnis PayTren karena yang menciptakannya adalah ustadz Yusuf Mansyur, informan ini mengatakan yakin bahwa seorang ustadz menciptakan sesuatu pasti didalamnya banyak terdapat kebaikan.

Informan ini menuturkan bahwa faktor yang melatarbelakangi dirinya bergabung dengan PayTren ialah ingin belajar berbisnis, menurutnya bisnis seperti PayTren cocok untuk orang-orang yang ingin belajar bisnis karena di PayTren diajarkan bagaimana caranya berbisnis dengan mendapatkan banyak keuntungan. Informan ini memberikan saran pada bisnis payTren agar lebih mengembangkan lagi aplikasinya agar lebih nyaman digunakan dan semoga PayTren melahirkan pembisnis yang istiqomah dunia akhirat.

15. Nama : Yuyu Marlina
Jenis Kelamin/umur : Perempuan/22 tahun
Nama Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
Jurusan : Hukum Keluarga
Alamat : Kecamatan Haruyan, Kab. HST

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa sebelum ia bergabung ia memandang sebelah mata karena pikirannya yang negatif terhadap bisnis dengan sistem MLM, sesudah informan ini bergabung ia mengatakan bisnis ini sesuai dengan apa yang dijelaskan leader bahwa bisnis ini memudahkan dan menguntungkan. Informan ini mengaku mengetahui bisnis PayTren dari teman-teman di fakultasnya, dan bergabung sudah selama dua tahun, ia mengatakan tertarik dengan bisnis PayTren karena bukan hanya bisa dijual lisensinya agar mendapatkan keuntungan yang banyak tetapi juga bisa menjual jasa-jasa dengan fitur-fitur di aplikasinya dan berlaku seumur hidup bahkan bisa diwariskan. Ditanya tentang reward informan ini mengatakan belum mendapat reward karena belum mencapai target.

Mengenai faktor yang melatarbelakangi bergabung dengan bisnis PayTren informan ini mengatakan karena ia ingin belajar berbisnis di usia muda dan ingin mendapatkan penghasilan dengan untung besar. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar aplikasinya diperbaiki lagi sehingga tidak ada lagi gangguan saat transaksi.

16. Nama : Mildawati
Jenis Kelamin/umur : Perempuan/23 tahun

Nama Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
 Jurusan : Ilmu Alqur'an dan Hadis
 Alamat : Barabai

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum ia bergabung ia melihat biasa-biasa saja sama dengan bisnis lain setelah ini bergabung ternyata PayTren adalah bisnis yang memudahkan dalam bertransaksi uang elektronik, tetapi sulit untuk dijalankan karena untuk mendapatkan keuntungan besar harus bekerja keras, menurutnya sulit untuk memasarkan lisensi PayTren dengan cara MLM. Informan ini mengaku mengetahui PayTren dari teman di kampusnya, ia mengatakan tertarik bergabung dengan PayTren karena menurutnya PayTren memudahkan aktivitas pembayaran dan setiap transaksi pembayaran mendapat casback. Ditanya tentang reward yang sudah didapat ia mengatakan belum mendapatkan reward apapun karena belum mencapai target.

Mengenai faktor yang melatarbelakanginya bergabung dengan PayTren informan ini mengatakan bahwa ia ingin belajar berbisnis, menghasilkan penghasilan dari usaha sendiri. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar menambah fitur-fitur pada aplikasinya lagi.

17. Nama : Maulida Hasanah
 Jenis Kelamin/umur : Perempuan/22 tahun
 Nama Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Alamat : Marabahan

Sebelum bergabung dengan bisnis PayTren informan ini memandang sebelah mata dikarenakan bisnis ini sistemnya MLM yang mana ia beranggapan negatif tentang MLM dan informan ini mengira sangat mudah menarik mitra-mitra agar bergabung dengan PayTren dikarenakan apa yang dijelaskan teman-teman terdahulu sangat menguntungkan, sesudah informan ini bergabung ia menilai bisnis ini baik karena MLM yang digunakan adalah MLM yang sudah mendapat ijin dari MUI. Informan ini mengetahui bisnis PayTren dari temannya satu kampus, ia sudah satu tahun bergabung dan belum mendapat reward apapun dikarenakan belum mencapai target yang ditentukan. Informan ini mengaku tertarik dengan bisnis PayTren karena melihat bonus dan reward yang dijanjikan perusahaan apabila mencapai target dan disetiap transaksi yang bernilai sedekah.

Mengenai faktor yang melatarbelakangi informan ini untuk bergabung menjadi mitra PayTren ia mengatakan bahwa ia ingin mempunyai penghasilan sendiri dan ingin belajar berbisnis. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar menambah fitur-fitur dan memberikan kemudahan bagi penggunaan handphone yang sinyalnya tidak mendukung internet.

18. Nama : Hamidatul Jannah
Jenis Kelamin/umur : Perempuan/22 tahun
Nama Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
Jurusan : Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Pramuka, komp. Smanda

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum bergabung bahwa menurutnya bisnis ini sangat membantu untuk penggunaannya sendiri, setelah bergabung informan ini merasa kesulitan dalam mencari mitra baru dengan cara memasarkan lisensi PayTren walaupun bisnis ini tidak menuntut untuk diharuskan mendapatkan mitra digunakan sendiri juga bisa dan mengenai sistemnya yang memakai MLM namun begitulah caranya untuk mendapatkan keuntungan besar. Informan ini menjelaskan bahwa bisnis PayTren memang memakai sistem MLM dalam penjualannya tetapi MLM yang syariah. Informan ini mengaku mengetahui PayTren dari teman di kampusnya dan bergabung sudah satu tahun. Ditanya tentang reward yang sudah didapat informan ini menjawab belum mendapat reward apapun karena belum mencapai target. Menurutnya ia tertarik bergabung menjadi mitra PayTren karena keuntungan besar yang dijanjikan jika gigih menjalankannya dan aplikasinya yang sangat membantu untuk keperluan transaksi uang elektronik.

Mengenai faktor yang melatarbelakanginya bergabung menjadi mitra PayTren ia mengaku ingin belajar berbisnis di usia muda dan tentu ingin mendapatkan penghasilan dari usaha sendiri. Informan ini memberi saran untuk bisnis PayTren agar para leader lebih ditambah lagi pemahamannya tentang bisnis ini karena informan mengaku ia sering bertanya namun jawabannya hanya disuruh membaca e-book yang sulit dipahami tanpa dijelaskan kembali.

19. Nama : Siti Norah
- Jenis Kelamin/umur : Perempuan/20 tahun
- Nama Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
- Jurusan : Tadris Fisika
- Alamat : Jl. Manunggal II, Gang.8. Km. 4.5

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum bergabung bahwa bisnis PayTren sama dengan bisnis yang lain, setelah informan ini bergabung ia merasa bisnis ini lebih mudah dari segi penggunaan aplikasinya. Mengenai bisnis dengan sistem MLM informan ini baru mengetahui setelah mengenal bisnis PayTren dan ia mengaku hanya memakai aplikasinya untuk dipakai sendiri dan menjual jasanya tanpa memasarkan lisensinya karena ia merasa sulit memasarkan lisensi PayTren dengan cara MLM. Informan ini mengaku mengetahui bisnis PayTren dari teman dan bergabung sudah satu tahun, ditanya mengenai reward apa yang sudah didapat informan ini mengatakan belum mendapat reward apapun karena tidak mencapai target dan dia hanya memakai aplikasinya saja. Informan ini tertarik dengan bisnis PayTren karena setiap transaksi mendapat cashback, bernilai sedekah dan halal karena sudah mendapat ijin dari MUI.

Mengenai faktor yang melatarbelakanginya bergabung menjadi mitra PayTren ia mengaku ingin belajar berbisnis dan mempunyai usaha online. Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar lebih dikurangi lagi meminta mengupgrade aplikasinya karena menurutnya pengguna harus

menyiapkan penyimpanan telpon yang banyak untuk menyimpan pembaharuan aplikasinya sedangkan tidak semua handphone mitra bisa mendukung.

20. Nama : Noormalina
 Jenis Kelamin/umur : Perempuan/ 18 Tahun
 Nama Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
 Jurusan : Psikologi Islam
 Alamat : Bati-Bati

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum bergabung bahwa ia merasa biasa saja, setelah bergabung informan ini menanggapi bahwa bisnis PayTren luar biasa karena di PayTren bukan hanya bisnis yang dipelajari namun juga ilmu akhirat ia menanggapi bisnis ini baik dan positif untuk anak bangsa. Informan ini mengaku mengetahui PayTren dari keluarganya dan sudah satu tahun bergabung. Ditanya mengenai reward yang sudah didapat informan ini menjawab belum mendapat reward apapun karena belum mencapai target. Tertarik bergabung menjadi mitra PayTren karena bisnis ini hanya menggunakan aplikasi untuk transaksi sehari-hari tanpa keluar rumah dan bisnisnya tidak mengganggu waktu kuliah, serta dalam bisnis PayTren mempunyai banyak teman yang membawa kebaikan dan kesuksesan.

Mengenai faktor yang melatarbelakangi informan ini bergabung menjadi mitra PayTren ia mengatakan karena penciptanya adalah Ustadz Yusuf Mansur, diciptakan oleh anak bangsa sehingga ia berkemauan untuk mengembangkan dan memperkenalkan bahwa ada produk bisnis jasa dari buatan asli anak bangsa dan informan ini mengaku ingin belajar berbisnis diusia muda.

Informan ini memberikan saran untuk bisnis PayTren agar meningkatkan layanannya dengan selalu memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada mitranya.

21. Nama : Muhammad Khairunnas
Jenis Kelamin/umur : Laki-laki/ 20 tahun
Nama Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl. Berkat Mufakat rt. 03

Informan ini memberi tanggapan pada bisnis PayTren bahwa menurutnya sebelum sebelum bergabung ia menilai bisnis ini sangat menguntungkan, sesudah informan ini bergabung ia merasa sulit untuk menjalankan dengan cara memasarkan lisensi PayTren dengan cara MLM, tapi ia sadar bahwa hasil itu berbanding dengan usaha, dan mengenai sistemnya yang memakai MLM ia merasa tidak masalah karena di PayTren MLM nya sudah mendapat ijin dari MUI. Informan ini mengaku mengetahui PayTren dari sosial media, dan sudah bergabung dua tahun, ditanya tentang reward yang sudah didapat informan ini mengaku belum mendapat reward apapun karena belum mencapai target. Tertarik bergabung dengan PayTren karena menurutnya kerjanya lumayan mudah dan penghasilannya terlihat menggiurkan.

Mengenai faktor yang melatarbelakangi bergabung menjadi mitra PayTren informan ini mengaku ia ingin meberangkatkan Haji orang tuanya dengan cara mencari penghasilan dan keuntungan di PayTren. Informan ini memberikan

saran untuk bisnis PayTren agar memberikan yang terbaik untuk semua mitra dan kaum muslimin pada khususnya.

3. Matrik

No	Nama	Perguruan Tinggi	Tanggapan	Alasan
1.	Norsyahida Sari	ULM Banjarmasin	Positif	Sistem Paytren terstruktur
2.	Maulana Afdi	ULM Banjarmasin	Negatif	Susah membagi waktu dengan waktu kuliah
3.	Retno Astuti	ULM Banjarmasin	Positif	Menguntungkan
4.	Muhammad Hasbi Jarir	ULM Banjarmasin	Positif	Disertai dengan sedekah setiap transaksinya
5.	Rizki Agustina	ULM Banjarmasin	Positif	Menguntungkan
6.	Ridha Setiawan	ULM Banjarmasin	Positif	Melatih menjadi pembisnis
7.	Mulya Ningsih	ULM Banjarmasin	Negatif	Sulit menjalankan sistem <i>multi level marketing</i>
8.	Maimunah	ULM Banjarmasin	Positif	Bukan hanya membahas bisnis namun juga ilmu agama
9.	Zulkarnain	Poliban	Negatif	Sistem multi level marketing haram
10.	Suhardani	Poliban	Negatif	Sistem multi level marketing haram
11.	Dandung	Poliban	Negatif	Sulit menjalankan sistem <i>multi level marketing</i>
12.	Rakhmad Hidayat	Poliban	Negatif	Sistem multi level marketing haram
13.	Yahya Saman	Poliban	Positif	Menguntungkan
14.	Nurul Huda	UIN Antasari	Positif	Disertai dengan sedekah

				setiap transaksinya
15.	Yayu Marlina	UIN Antasari	Positif	Mudah dan menguntungkan
16.	Mildawati	UIN Antasari	Negatif	Sulit menjalankan sistem <i>multi level marketing</i>
17.	Maulida Hasanah	UIN Antasari	Positif	Mudah dan menguntungkan
18.	Hamidatul Jannah	UIN Antasari	Negatif	Sulit menjalankan sistem <i>multi level marketing</i>
19.	Siti Norah	UIN Antasari	Negatif	Sulit menjalankan sistem <i>multi level marketing</i>
20.	Noormalina	UIN Antasari	Positif	Bukan hanya membahas bisnis namun juga ilmu agama
21.	Muhammad Khairunnas	UIN Antasari	Negatif	Sulit menjalankan sistem <i>multi level marketing</i>

B. Analisis Data

Dari hasil wawancara yang diperoleh penulis, terdapat 21 informan mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin yang bergabung menjadi mitra PayTren yakni terdiri dari 8 orang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, 8 orang mahasiswa ULM Banjarmasin dan 5 orang Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin. Terdapat 2 macam persepsi yang berbeda menanggapi tentang bisnis PayTren. Pada bagian ini penulis akan menganalisis persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Banjramasin Terhadap Bisnis PayTren

dan faktor apa saja yang melatarbelakangi mereka sehingga memutuskan bergabung menjadi mitra PayTren.

Penulis akan menyediakan dalam dua pembahasan, *pertama* Persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin Terhadap Bisnis PayTren, dan *kedua* Faktor yang Melatarbelakangi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin Bergabung Menjadi Mitra PayTren.

1. Persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin Terhadap Bisnis PayTren

Pada hakikatnya persepsi adalah hal yang pasti dialami oleh setiap orang dalam menilai atau menanggapi informasi yang dialami disekitarnya. Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia (Sobur, 2003, hal. 447). Namun tidak semua orang mempunyai persepsi yang sama, tidak semua orang menerima informasi dari situasi atau lingkungan yang sama sehingga menyebabkan beragamnya persepsi. Berdasarkan hasil penelitian yang melihat pada hasil wawancara kepada beberapa informan mahasiswa yang bergabung menjadi mitra PayTren, dapat dikatakan bahwa secara umum Persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin Terhadap bisnis PyTren yaitu:

Dengan melihat data 21 orang informan mahasiswa dari tiga perguruan tinggi di Kota Banjarmasin yang bergabung menjadi mitra PayTren bahwa persepsi informan ada positif dan negatif. Diantara persepsi positif beberapa informan mengatakan bahwa bisnis PayTren baik, membantu, bagus, dan

memberikan kemudahan dalam transaksi uang elektronik untuk kepentingan sehari-hari, adapun tanggapan negatif beberapa informan mengatakan sulit menjalankan bisnisnya dengan cara memasarkan lisensi PayTren dengan sistem penjualan berjenjang atau MLM, dan ada beberapa persepsi informan yang mengatakan bahwa bisnis PayTren haram karena sistem pemasarannya adalah MLM, walaupun MLM PayTren sudah syariah dan diijinkan MUI namun beberapa informan tersebut beranggapan sama saja dengan MLM biasa.

a. Persepsi positif terhadap bisnis PayTren yaitu informan ke 1, 3, 4, 5, 6, 8, 13, 14, 15, 17, 20. Mereka berpandangan bahwa bisnis PayTren positif karena menurut mereka bisnis ini bagus menguntungkan baik apabila hanya digunakan aplikasinya saja atau pun menjalankan MLM nya untuk mendapatkan mitra baru akan mendapatkan untung lebih banyak lagi. Menurut mereka PayTren juga bukan hanya sekedar bisnis yang menguntungkan tetapi juga bernilai ibadah dengan menerapkan sedekah disetiap transaksi yang mana sedekah itu akan digunakan untuk pembangunan-pembangunan di Indonesia oleh pihak perusahaan PayTren.

Menurut beberapa informan yang berpandangan positif terhadap bisnis PayTren mereka mengatakan bahwa bisnis PayTren cocok untuk pembisnis pemula karena menurut mereka di PayTren akan diajarkan bagaimana caranya *marketing* yang baik. Mereka yang berpandangan bisnis PayTren baik ini adalah orang-orang yang benar-benar menjalankan bisnis PayTren, memakai aplikasinya maupun menjalankan bisnisnya dengan cara memasarkan lisesnsi PayTren dengan sistem penjualan berjenjang atau MLM. Kebanyakan para

informan yang berpandangan positif ini adalah mereka yang sudah mendapatkan keuntungan besar dengan cara memasarkan lisensi PayTren dan mereka tidak mempersalahkan dengan sistem MLM karena menurut mereka MLM PayTren sudah syariah dan diijikan oleh MUI.

b. Persepsi negatif terhadap bisnis PayTren yaitu informan ke 2, 7, 9, 10, 11, 12, 16, 18, 19, dan 21 beberapa informan beranggapan negatif karena setelah mereka bergabung menjadi mitra PayTren mereka sulit untuk menjalankan bisnisnya dari segi memasarkan lisensinya dengan sistem MLM, menurut mereka cara seperti itu sulit untuk dijalankan walaupun mereka sadar dengan cara begitulah untuk mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga beberapa informan hanya memakai aplikasinya saja tanpa menjalankan bisnis MLM nya.

Mereka hanya memakai aplikasinya saja untuk dijadikan bisnis dari memakai aplikasinya pun bisa menghasilkan uang dimana disetiap transaksi akan mendapat *cashback* tetapi tidak sebesar keuntungan dari menjual lisensinya. Adapun beberapa informan beranggapan negatif karena menurut mereka bisnis PayTren haram dari segi sistem pemasarannya dengan sistem MLM. Beberapa informan ini tidak hanya sekedar bergabung tapi juga menanyakan atau mengakaji apa yang diperbincangkan terhadap bisnis yang bersistem MLM kepada orang yang lebih tahu seperti yang dikatakan beberapa informan ini mereka bertanya kepada ustadz atau guru pribadi mereka, maka dari itu mereka bisa menyimpulkan bahwa bisnis yang bersistem MLM haram walaupun dikatakan MLM PayTren adalah MLM Syariah dan sudah diijikan MUI. Menurut mereka tujuan dari bisnis PayTren baik namun sistemnya yang

tidak baik. Sehingga mereka berhenti memasarkan lisensi PayTren dengan sistem MLM, tetapi masih memakai aplikasinya.

Dari paparan hasil wawancara diatas terdapat beberapa persepsi dari beberapa informan. Adapun persepsi yang positif mengatakkn bisnis PayTren baik atau bagus adalah persepsi mereka yang memang serius menjalankannya dan sudah mempunyai rencana bisnis kedepan, mereka tidak hanya memanfaatkan fungsi dari fitur-fitur aplikasinya tetapi juga memasarkan bisnis PayTren kepada orang lain dengan sistem MLM, walaupun beberapa dari informan tersebut adalah mahasiswa yang masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan sebagian dari informan tersebut tidak mengambil jurusan yang berhubungan dengan bisnis. Akan tetapi tidak menghalangi mereka untuk tetap menjalankan bisnis, karena menurut mereka bisnis PayTren cocok untuk pembisnis pemula.

Rencana bisnis adalah rangka kerja yang akan menjelaskan setiap bagian bisnis yang akan dikerjakan semenjak dari awal hingga akhir. Serta dengan memasukkan berbagai kejadian-kejadian yang harus diantisipasi jika ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Sehingga sebuah *business plan* dibuat dengan mengacu kepada kondisi-kondisi yang dianggap realistis atau layak untuk diterapkan (Fahmi, 2016, hal. 12).

Dari beberapa informan diatas mengaku bergabung dengan PayTren sudah selama satu tahun dan ada yang dua tahun, dari mereka sedikit sekali yang pernah mendapatkan reward atau penghargaan dari perusahaan dikarenakan untuk mendapatkan reward harus mencapai target terlebih dahulu.

Beberapa dari informan mengaku belum bisa mencapai target sehingga belum bisa mendapatkan reward.

2. Latar Belakang Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin Bergabung Menjadi Mitra PayTren

Salah satu ciri seseorang yang berjiwa kewirausahaan adalah memiliki kemandirian yang kuat. Seseorang yang bertugas utama sebagai mahasiswa disebut mandiri bila mampu menyelesaikan tugas dan masalah seluruhnya secara mandiri, sendiri berarti bukan karena perintah atau ditugasi orang lain. Seseorang bisa menyelesaikan tugas kuliah dan mampu membiayai kuliah sendiri merupakan salah satu contoh kemandirian, walaupun untuk membiayai kuliah itu harus bekerja dahulu (Bambang Murdaka, 2015, hal. 395).

Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi (Juhanah, 2016).

Faktor-faktor yang dapat melatarbelakangi dalam pengambilan keputusan adalah alasan-alasan yang membuat mahasiswa ingin bergabung menjadi mitra PayTren. Alasan-alasan ini merupakan temuan di lapangan melalui hasil wawancara. Adapun ada beberapa faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Faktor Emosional, didasarkan pada perasaan atau sikap, orang akan bereaksi pada suatu situasi secara subjektif.
- 2) Faktor Rasional, didasarkan pada pengetahuan orang-orang mendapatkan informasi, memahami situasi dan berbagai konsekuensinya.
- 3) Faktor Praktikal, didasarkan pada keterampilan individual dan kemampuan melaksanakan. Seseorang akan menilai potensi diri dan kepercayaan dirinya melalui kemampuannya dalam bertindak.
- 4) Faktor Interpersonal, didasarkan pada pengaruh jaringan sosial yang ada. Hubungan antar satu orang keorang lainnya dapat mempengaruhi tindakan individual.
- 5) Faktor Struktural, didasarkan pada lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Lingkungan mungkin memberikan hasil yang mendukung atau mengkritik suatu tingkah laku tertentu (<http://maidzolaola.blogspot.com>. akses pada tanggal 19 september 2019. pukul 15:30).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa setelah informan mengemukakan persepsi maka timbulah reaksi dan faktor untuk mengambil keputusan yang melatarbelakangi mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin bergabung menjadi mitra PayTren yaitu faktor rasional, didasarkan pada pengetahuan informan-informan mendapatkan informasi, memahami situasi dan berbagai konsekuensinya.

Dimana faktor rasional ini melatarbelakangi beberapa informan bergabung menjadi mitra PayTren dengan alasan ingin belajar dan ingin mempunyai pekerjaan yang tidak mengganggu kuliah, dimana mereka

memahami situasi bisnis PayTren tidak hanya bisa menghasilkan uang namun juga sarana belajar berbisnis yang mana juga pekerjaan tersebut tidak mengganggu waktu kuliah. Faktor struktural didasarkan pada lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Lingkungan mungkin memberikan hasil yang mendukung atau mengkritik suatu tingkah laku tertentu.

Faktor struktural ini melatarbelakangi beberapa informan bergabung menjadi mitra PayTren dengan alasan ekonomi, sosial dan politik seperti ingin mendapatkan penghasilan dari usaha sendiri dan ingin mendapatkan keuntungan yang banyak.

- a) Informan di atas yang memutuskan bergabung dengan latarbelakang ingin belajar dan ingin mendapatkan penghasilan sendiri, terdapat pada informan ke 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Sebagai seorang mahasiswa yang hakekatnya adalah belajar tidak menutup kemungkinan bahwa informan-informan diatas menjadikan bisnis PayTren sebagai alat untuk belajar bisnis lebih dalam lagi, selain ingin belajar tentunya mereka juga bisa mendapatkan penghasilan dari usaha sendiri.
- b) Informan di atas yang memutuskan bergabung dengan latarbelakang ingin mempunyai pekerjaan yang tidak mengganggu waktu kuliah dan ingin mendapatkan keuntungan yang besar terdapat pada informan ke 4, 8, 9, 11, dan 21. Informan-informan ini mengetahui keterampilannya dan kemampuan melaksanakan bisnis selagi sebagai mahasiswa adalah dengan tidak mengganggu waktu kuliah, dan faktor ekonomi dan sosial yang

meyebabkan mereka ingin mendapatkan keuntungan yang besar dengan menjalankan bisnis PayTren.